

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah dan Penegasan Judul

Al-Quran merupakan kitab suci bagi umat Islam. Secara definitif, Al-Quran dirumuskan sebagai “kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad Saw dan ditulis di mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya adalah ibadah”.¹

Membaca al-Quran dengan baik, benar dan perlahan-lahan (tartil) sangat dianjurkan, sebagaimana diterangkan dalam surah Al-Muzzammil ayat 4:



Banyak hadits Nabi yang menyuruh agar dalam membaca al-Quran dilakukan dengan baik dan benar. Sebab dengan cara demikian, orang yang membaca al-Quran tersebut akan bersama malaikat dan dimuliakan di akhirat sebagaimana diterangkan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam al-Turmudzi.

عن عائشه رضي الله عنها: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم الذي
يقرأ القرآن وهو به مع السفرة الكرام البررة. والذي يقرأه وهو شديد عليه
وهو عليه شاق له اجران (روه الترمذی)

Mengingat keutamaan membaca al-Quran secara baik dan benar, maka setiap muslim semestinya harus memiliki bakal ilmu yang memadai agar bisa membaca al-Quran dengan baik, fasih dan lancar.

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Surabaya: Al-Hidayah, 2002), h. 16

Memperhatikan dari apa yang dikemukakan di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih jelas bagaimana kemampuan membaca dan menulis al-Quran pada MIN Anjir Muara Km 20 Kabupaten Barito Kuala dan faktor-faktor apa yang mempengaruhinya dengan mengadakan penelitian ilmiah yang disusun dalam sebuah skripsi yang berjudul. “KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA DAN MENULIS AL-QURAN PADA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI ANJIR MUARA KM 20 KABUPATEN BARITO KUALA”.

Untuk menghindari adanya penafsiran yang keliru terhadap judul diatas, maka penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat di dalamnya, yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan

Kemampuan berarti kesanggupan, kekuatan.² Yang dimaksud di sini adalah kesanggupan dengan baik dan benar membaca al-Quran sesuai dengan tajwidnya dan menulis al-Quran sesuai kaidah penulisannya.

2. Membaca dan menulis al-Quran

- a. Membaca al-Quran

Membaca adalah melihat tulisan dan mengerti serta melisankan apa yang ditulis.³ Yang dimaksud di sini ialah melihat tulisan dan mengerti serta dapat melisankan apa yang terdapat dalam al-Quran. Adapun perihal yang

² J.S. Badudu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), h. 854

³ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia ed. 3*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h. 75

harus dibaca meliputi: *makhrijul huruf, mad, hukum nun mati/tanwin, hukum mim, lam jalalah dan qalqalah.*

b. Menulis al-Quran

Menulis berarti membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil atau kapur dan sebagainya)⁴. Yang dimaksud di sini ialah membuat huruf-huru al-Quran sesuai dengan kaidah atau ketentuan penulisan.

Jadi yang dimaksud dengan membaca dan menulis tersebut adalah melisankan atau melafalkan dan menulis huruf-huruf.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul di atas adalah kesanggupan atau kemampuan siswa dalam melisankan apa yang tertulis dalam al-Quran sesuai dengan ilmu tajwid serta menuliskan sesuai dengan kaidah atau ketentuan penulisan al-Quran.

B. Perumusan Masalah

Beranjak dari beberapa konsep dan pemikiran yang terkandung dalam latar belakang masalah, kemudian agar penelitian ini benar-benar terarah dan tepat sasaran, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca dan menulis al-Quran pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara Km 20 ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siwa dalam membaca dan menulis al-Quran pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara Km 20 ?

⁴ *Ibid.*, h. 1304

C. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis memilih judul diatas, yaitu:

1. Mengingat pentingnya kemampuan membaca dan menulis al-Quran karena al-Quran adalah kitab suci umat Islam yang merupakan kewajiban bagi umat Islam untuk bisa membacanya dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmunya yaitu ilmu tajwid. Juga dalam hal tulis menulis al-Quran sangat di anjurkan dalam Islam.
2. Ketidak mampuan siswa dalam membaca dan menulis al-Quran merupakan masalah serius yang memerlukan perhatian semua pihak untuk mengatasinya, sehingga atas dasar kenyataan demikian sudah tentu perlu antisipasi dini.
3. Kecenderungan para siswa yang sebagian besar tidak mampu membaca dan menulis al-Quran secara baik dan benar merupakan suatu fenomena yang cukup menarik untuk diteliti, khususnya bagi kalangan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara Km 20.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca dan menulis al-Quran pada madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara Km 20
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca dan menulis al-Quran pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara Km 20

E. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna:

1. Sebagai bahan informasi bagi semua siswa dan guru mata pelajaran al-Quran Hadits dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis al-Quran.
2. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dan menambah khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin serta Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara Km 20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini, secara garis besarnya dapat penulis bagi dalam lima bab pembahasan, yaitu:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Kemampuan siswa dalam membaca dan menulis al-Quran, meliputi pengertian membaca dan menulis al-Quran, aspek-aspek ilmu tajwid dan kaidah penulisan al-Quran, keutamaan membaca dan menulis al-Quran, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca dan menulis al-Quran.

BAB III Metodologi penelitian, meliputi populasi dan sampel, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian, meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, berisi simpulan dan saran-saran.